

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sastra adalah karya seni berupa tulisan dengan keindahan dalam setiap baris kalimatnya yang dilahirkan oleh sastrawan dan berisi persoalan sosial maupun ungkapan perasaan dari sastrawan itu sendiri. Menurut Damono, Sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium; kita boleh saja mengikuti pandangan yang menyatakan bahwa sastra adalah rangkaian kata nan indah, tetapi juga harus menerima pandangan bahwa sastra merupakan hasil usaha sastrawan dalam membengkokkan, membelokkan, dan bahkan merusak bahasa --yang merupakan konsekuensi dari *poetic license*, hak istimewa sastrawan dalam menggunakan mediumnya, yakni bahasa. Berdasarkan pandangan ini yang kemudian dituntut dari sastra adalah orisinalitas dalam penggunaan bahasa.¹

Keindahan yang terbentuk dalam karya sastra ialah hasil kreativitas sastrawan dalam membengkokkan, membelokkan, bahkan merusak bahasa seperti yang telah diungkapkan oleh Damono. Dalam artian bahasa yang digunakan dalam karya sastra dapat memiliki makna ganda atau bahkan beberapa makna. Tidak sebatas dalam hal makna, susunan kalimat yang digunakan pun bisa saja tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang benar. Berbeda

¹ Sapardi Djoko Damono, "Pengarang, Karya Sastra Dan Pembaca," *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (2006): 22–37, <https://doi.org/10.18860/ling.v1i1.540>.

dengan penulisan artikel, berita, atau biografi dimana penulis menuliskan tujuannya secara jelas dalam setiap kalimatnya.

Menurut Ali karya sastra diciptakan sebagai karya yang imajinatif dan fiktif sehingga harus memiliki tujuan tertentu.² Dalam kehidupan individu maupun sosial seorang pengarang mempunyai pengaruh besar terhadap karya sastra yang dihasilkannya. Karya sastra tidak bisa dipahami dengan mengesampingkan alasan dasar bagi pengarang untuk melakukan proses kreativitas, hingga mampu menciptakan suatu karya sastra. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Karya sastra secara sadar dan tidak sadar, tetap harus dilestarikan serta diwariskan agar menjadi bahan informasi bagi generasi penerus.

Karya sastra dapat memberikan perspektif atau pesan positif bagi masyarakat terhadap peristiwa sosial, budaya dan keagamaan yang berlangsung di masyarakat. Karya sastra didasarkan pada apa yang terjadi dan apa yang terlihat dalam kehidupan penulis. Setiap karya sastra yang diciptakan harus menyampaikan pesan, pesan yang dapat mewakili perasaan mereka dan dapat mempengaruhi orang-orang di sekitar mereka dan setidaknya kehidupan pembaca. Dengan keselarasan antara emosi sebagai sumber keinginan untuk berekspresi dan pikiran, sebagai sarana pengolah kata, munculah gaya bahasa yang memuat setiap pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak, pesan

² Ali Imron, "Stilistika," *Surakarta: Cakra Books*, 2012.

tersembunyi yang menjadikan karya tulis memiliki nilai estetika atau keindahan nilai bahasa. Dengan kata lain, gaya bahasa merupakan unsur estetika karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang sangat populer adalah puisi, puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi, baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa.

Menurut Waluyo, puisi adalah “Karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Setiap kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Karena itu, penyair mencari kata-kata yang dapat bermakna luas”.³

Joko Pinurbo atau lebih akrab dipanggil Jokpin adalah sastrawan sekaligus penyair profesional Indonesia yang telah banyak menuliskan puisi dan telah diterbitkan menjadi buku-buku antologi puisi yang banyak diminati oleh

³ Herman J. Waluyo, “Apresiasi puisi: panduan untuk pelajar dan mahasiswa,” *Gramedia Pustaka Utama*, 2002.

para penikmat sastra. Jokpin telah menulis lebih dari 20 karya, termasuk diantaranya kumpulan puisi, antologi, dan cerpen.

Antologi puisi merupakan kumpulan karya sastra berupa puisi yang disusun secara tematik, kronologis, atau berdasarkan kesamaan gaya penulisan, dan sering kali memuat ekspresi mendalam dari pengalaman, perasaan, serta gagasan para penyair. Dalam sebuah antologi, pembaca dapat menemukan keberagaman suara, sudut pandang, dan bentuk estetik dari satu atau beberapa penyair yang diikat dalam satu bingkai yang utuh. Antologi tidak hanya berfungsi sebagai wadah dokumentasi karya sastra, tetapi juga sebagai medium untuk mengapresiasi keindahan bahasa, menggali nilai-nilai kemanusiaan, serta memahami berbagai realitas sosial dan batin yang dituangkan secara imajinatif dalam larik-larik puisi. Melalui antologi, pembaca diajak menyelami dunia puisi secara lebih luas dan mendalam. Salah satu antologi puisi karya Joko Pinurbo ialah berjudul Surat Kopi.

Karya-karya Joko Pinurbo juga telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian, diantaranya 1) Penelitian berjudul “Analisis Struktural dalam Kumpulan Puisi “Sepotong Hati di Angkringan” Karya Joko Pinurbo” yang dilakukan oleh Dina Fransiska Purba, dkk. Penelitian ini mengkaji puisi dari segi struktural dan ditemukan dalam kumpulan puisi “Sepotong Hati di Angkringan” terdapat struktur batin bertema tentang ketuhanan, kehidupan, keluarga, dan romantisme. Nada yang digunakan penyair yaitu serius, santai, sedih, dan nada melankolik. Sedangkan struktur fisik cenderung menggunakan pola puisi mbeling serta imaji auditif, imaji visual, dan imaji perabaan. 2)

Penelitian yang dilakukan oleh Ajruni Fadhillah dengan judul “Analisis Unsur Bunyi Irama, Kakafoni, dan Efoni pada Puisi *Tuhan Datang Malam Ini* Karya Joko Pinurbo”. Hasil dari penelitian ini adalah puisi *Tuhan Datang Malam Ini* karya Joko Pinurbo dalam buku antologi puisi Celana, Penulis tidak hanya membuat ketiga unsur bunyi tersebut pada beberapa sajak saja. Namun, pembaca masih bisa merasakan ketiga bunyi tersebut dengan jelas dan menambahkan kenikmatan dalam menghayati puisi. 3) Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Widyaningsih dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *Kekasihku* Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilistika”. Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan dengan gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi *Kekasihku* karya Joko Pinurbo terdapat 11 data gaya bahasa yang terdiri dari lima jenis gaya bahasa yang ditemukan, yaitu gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa anafora, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa sinisme.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan menggunakan puisi Joko Pinurbo sebagai objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji puisi-puisi karya Joko Pinurbo dalam antologi Surat Kopi. Penelitian ini akan berfokus pada stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Ma'ruf menyatakan bahwa “...*style* ‘gaya bahasa’ adalah cara mengungkapkan gagasan dan perasaan dengan bahasa khas sesuai dengan kreativitas, kepribadian, dan karakter pengarang untuk mencapai efek tertentu, yakni efek estetik atau kepuhisan dan efek penciptaan makna. Gaya bahasa dalam karya sastra berhubungan erat dengan ideologi dan latar

sosiokultural pengarangnya”.⁴ Dengan penjelasan demikian, puisi-puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo pun memiliki *style* atau gaya bahasa yang khas. *Style* atau gaya bahasa inilah yang kemudian akan dikaji dalam penelitian ini dengan menggunakan kajian stilistik dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran menulis puisi di sekolah.

Dari hasil kajian stilistik puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis puisi yang merupakan salah satu materi bahasa Indonesia di tingkat SMP. Melalui puisi-puisi Joko Pinurbo, siswa dapat belajar gaya bahasa atau *style* dalam menulis puisi. Hal ini bisa bermanfaat untuk pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan kurikulum merdeka ataupun yang masih menggunakan Kurikulum 2013. Untuk kurikulum merdeka materi menulis puisi tertuang pada capaian pembelajaran yakni pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan

⁴ Ma'ruf, Ali Imron, Al, “Kajian Stilistika, Prespektif Holistik,” Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press), 2010.

pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas dan dengan bekal pemahaman, pengalaman, serta kaitannya dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan untuk melakukan penelitian serupa yang berjudul “Stilistika Puisi dalam Antologi Surat Kopi Karya Joko Pinurbi sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Puisi Siswa (Fase D Kelas VIII)”. Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII khususnya pada capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus pada penelitian ini ialah stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko sebagai alternatif bahan ajar menulis puisi siswa SMP (Fase D Kelas VIII). Sesuai dengan fokus penelitian dan apa yang telah dipaparkan pada konteks penelitian diatas, terdapat pertanyaan penelitian yang akan dibahas yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo?
2. Bagaimana stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo digunakan sebagai alternatif bahan ajar menulis puisi siswa SMP (Fase D Kelas VIII)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui dan mendeskripsikan stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo.
2. Mendeskripsikan hasil analisis stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo sebagai alternatif bahan ajar menulis puisi siswa SMP (Fase D Kelas VIII).

D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang telah dipaparkan diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman di bidang bahasa dan sastra khususnya stilistika dalam puisi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya rujukan untuk penelitian di bidang bahasa dan sastra.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran menulis puisi siswa SMP.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil akhir penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bahan belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa terkait stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya

Joko Pinurbo, serta memperkaya perbendaharaan diksi, gaya bahasa, dan gaya penulisan siswa.

b. Bagi guru

Hasil akhir penelitian diharapkan dapat berguna sebagai referensi saat mengembangkan bahan ajar materi sastra khususnya pada pembelajaran menulis puisi.

c. Bagi pembaca

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pembaca serta menjadi sumber referensi yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan, dan juga dapat membantu memahami stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo.

d. Bagi peneliti lain

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan petunjuk atau acuan dalam penelitian. Dapat memberikan kontribusi dan penjelasan mengenai stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko Pinurbo.

E. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembatasan dan penjelasan terhadap beberapa istilah kunci. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Dalam hal ini, akan diberikan definisi baik secara konseptual maupun operasional terhadap istilah-istilah tersebut.

1. Konseptual

- a. Stilistika menurut Endraswara adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra. Gaya bahasa yang muncul ketika pengarang mengungkapkan idenya. Gaya bahasa ini merupakan efek seni dan dipengaruhi oleh hati nurani. Melalui gaya bahasa itu seorang penyair mengungkapkan idenya. Pengungkapan ide yang diciptakan melalui keindahan dengan gaya bahasa pengarangnya.⁵ Sedangkan menurut Sudiman dikutip Nurhayati, Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra.⁶
- b. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai jembatan antara guru dan peserta didik dalam memahami materi secara sistematis dan terarah. Melalui bahan ajar, peserta didik dapat belajar secara mandiri, menyesuaikan kecepatan dan gaya belajarnya, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.
- c. Pembelajaran Puisi, Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.⁷ Sedangkan puisi menurut Felta Lafamane merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa

⁵ Endraswara, Suwardi, "Metodelogi Penelitian Sastra," *Yogyakarta: CAPS*, 2011.

⁶ Nurhayati, "Teori dan Aplikasi Stilistik," *Penerbit Unsri*, 2008.

⁷ Nasution, "Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar," *Yogyakarta: Cemerlang Publishing*, 2005.

yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.⁸ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pembelajaran puisi ialah suatu aktivitas mengatur lingkungan dengan baik yang melibatkan peserta didik sehingga terjadi proses belajar dimana peserta didik mempelajari salah satu karya sastra melalui ungkapan perasaan dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.

2. Operasional

Penegasan secara operasional dalam penelitian yang berjudul *Stilistika Puisi dalam Antologi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Puisi Siswa (Fase D Kelas VIII)* ini merupakan penelitian untuk mengetahui Stilistika puisi dalam antologi Surat Kopi karya Joko pinurbo dan bagaimana hasil penelitian tersebut digunakan sebagai alternatif bahan ajar menulis puisi siswa SMP.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun susunan pembahasan dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut.

1. Bab I berisi uraian-uraian dari pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisi uraian-uraian dari kajian teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

⁸ Felta Lafamane, "Karya Sastra (Puisi, Drama, Prosa)," 2020.

3. Bab III berisi uraian-uraian dari metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan instrumen penelitian.
4. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, analisis data, dan hasil pembahasan.
5. Bab V berisi pembahasan, mengenai keterkaitan data temuan dengan penelitian terdahulu.

Bab VI berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.